

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Masyarakat di Indonesia adalah masyarakat yang memiliki keragaman adat istiadat dan budaya. Keragaman adat dapat terlihat dari banyaknya seni tradisional yang bisa ditemukan di masing-masing daerah. Hampir di setiap wilayah di Indonesia memiliki keragaman adat istiadat dan budaya, salah satunya Suku Sunda yang berasal dari Jawa Barat.

Salah satu seni pertunjukan yang berasal dari Jawa Barat adalah Seni Ketangkasan Domba Garut. Seni Ketangkasan Domba Garut merupakan kebudayaan asli Garut, Jawa Barat (Heriyadi, dkk,2009). Di kabupaten Garut, seni ketangkasan domba berada dibawah HPDKI Garut (Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia) sebagai himpunan resmi yang bertanggung jawab, serta organisator setiap acara seni ketangkasan domba Garut yang diselenggarakan di Kabupaten Garut. Seni ketangkasan domba Garut yang umumnya dilaksanakan di Jawa Barat merupakan suatu ajang kegiatan peternak domba Garut untuk menampilkan hasil pemeliharaannya dan penyaluran hobi, dengan cara ditandingkan yang diiringi oleh seperangkat gamelan (*Nayaga*), serta di dalamnya terdapat unsur seni pencak silat (Heriyadi, dkk, 2001).

Peran penting HPDKI adalah mengganti istilah “adu domba” yang berkonotasi negatif dihilangkan karena untuk tidak mengasosiasikan kata “adu” dengan permainan judi. Sebagai seni khas kebudayaan Jawa Barat terutama masyarakat priangann.

(Garutkab,<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.garutkab.go.id/home>, para 6). Walaupun dari tahun ke tahun kesenian ini selalu diselenggarakan, namun masih memiliki beberapa permasalahan. Menurut Deni Rijanji, S.E Sekretaris Jenderal HPDKI Kabupaten Garut, seni ketangkasan domba garut sendiri membutuhkan media informasi yang bisa digunakan sebagai media promosi, pengenalan kesenian dan untuk menghilangkan konotasi negatif “adu domba” yang sudah terkenal secara luas untuk semua kalangan usia.

Sejalan dengan hal tersebut, domba Garut harus dilestarikan agar sifat unggul yang dimilikinya tidak hilang dan tidak punah. Salah satu cara melestarikan domba Garut ini adalah dengan cara melaksanakan seni ketangkasan domba Garut, sehingga mutu genetik domba Garut dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, karena peternak akan berlomba-lomba menghasilkan domba Garut yang berkualitas tinggi agar nilai ekonomisnya menjadi meningkat seiring prestasinya dalam kegiatan seni ketangkasan domba Garut.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi mengenai Seni Ketangkasan Domba Garut.
2. Kurangnya media informasi yang tepat untuk anak sekolah dasar mengenai Seni Ketangkasan Domba Garut.
3. Masih meluasnya konotasi negatif “adu domba” dikalangan masyarakat terkait Seni Ketangkasan Domba Garut.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan seni ketangkasan domba Garut kepada masyarakat.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibahas dalam karya tulis ini. Berikut batasan- batasan masalahnya :

1. Survei dilakukan di kota Bandung
2. Seni Ketangkasan Domba Garut yang dijadikan studi kasus merupakan seni asli kebudayaan Sunda.

3. Buku cerita ini akan membahas apa-apa saja yang istimewa dan menarik untuk diketahui dari Seni Ketangkasan domba Garut, seperti susunan acara kesenian, instrumen kesenian dan apa saja yang dinilai dalam kesenian ketangkasan tersebut.

I.5. Tujuan Perancangan

Berdasarkan pada masalah di atas, maka tujuan dari perancangan media informasi seni ketangkasan domba Garut ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai kesenian ketangkasan domba Garut melalui media informasi berupa buku cerita bergambar.
2. Sebagai media pembelajaran mengenai seni ketangkasan domba Garut

I.6. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- **Manfaat Teoritis**
Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kekayaan intelektual di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) sebagai pengembangan keilmuan di bidang DKV dan untuk menambah literatur bacaan bagi Universitas Komputer Indonesia.
- **Manfaat Praktis**
 1. Secara praktis karya tulis ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti dan perancang lain untuk melakukan penelitian dan perancangan dengan tema yang sama.
 2. Menambah informasi dan pengetahuan pembaca tentang Seni Ketangkasan Domba Garut.
 3. Diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat mengenai sejarah Seni Ketangkasan Domba Garut.